

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan jenis data numerik yang diperoleh dari responden. (Dedy Juliandri Panjaitan, Muhammad Ridwan, 2022). Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan sistematis. (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016).

Penelitian dengan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Adapun penelitian menggunakan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen yaitu uang saku, literasi keuangan, inklusi keuangan dan teman sebaya terhadap variabel dependen yaitu tingkat konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN-SU.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di UIN Sumatera Utara Jl. Williem Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 dan waktu penelitian dimulai dari 01 agustus 2022 s/d selesai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sampai dengan selesai. Berikut ini tabel waktu penelitian:

Tabel Penelitian 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022						2023
		Mar et	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pengajuan Judul Skripsi							
2.	Bimbingan Proposal Skripsi							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penelitian							
5.	Bimbingan Skripsi							
6.	Sidang Munaqasah							

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah berkenaan dengan data bukan orang atau benda. Jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Jumlah populasi dari mahasiswa UIN Sumatera Utara adalah 30.735 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi

sampel. Jenis probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dari uraian di atas karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin.(sugiyono, 2020).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n: ukuran sampel

N:ukuran populasi yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN-Sumatera Utara.

E:persentase ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

Berdasarkan jumlah populasi dari jumlah mahasiswa jurusan ekonomi UIN Sumatera Utara tersebut tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, maka dapat ditentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{30.735}{1+30.735.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{30.735}{1+(30.735 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{30.735}{1+307,35}$$

$$n = \frac{30.375}{308,35} = 100 \text{ orang}$$

Jadi, untuk memudahkan dalam pengambilan sampel maka peneliti mengambil 100 orang mahasiswa UIN Sumatera Utara yang dijadikan sebagai responden.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang

merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Data dalam penelitian adalah data primer yang di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli tujuan tertentu. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang bersumber dari hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner, kepada mahasiswa UIN Sumatera Utara.

E. Teknik pengumpulan data

1. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. (Muslich Anshori & Sri Iswati, 2020)

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	Bobot	Skala
Sangat Setuju/SS	5	Likert
Setuju/S	4	Likert
Netral/N	3	Likert
Tidak Setuju/TS	2	Likert
Sangat Tidak Setuju/STS	1	Likert

Dalam skala likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), sangat setuju (5) (Muslich Anshori & Sri Iswati, 2020). Dari nilai yang diperoleh

setiap item variabel uang saku, literasi keuangan, inklusi keuangan, teman sebaya dan konsumsi di jumlahkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.

F. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan memperoleh kejelasan dan menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan penulisan ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan pengertian atau batasan dari berbagai kata istilah yang dianggap penting di dalamnya, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.3

Defenisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator Yang Dikembangkan	Alat ukur
1	Uang saku (X ₁)	Uang saku merupakan bentuk pengembangan tanggung jawab, sehingga perlu disertai dengan penanaman nilai uang pada anak, sehingga uang yang diberikan oleh orang tua dengan perencanaan uang tersebut digunakan untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua memberikan uang saku sesuai dengan kebutuhan. 2. Uang saku yang diterima sesuai dengan jumlah pendapatan orang tua. 3. Orang tua membebaskan menggunakan uang saku. 4. Uang saku yang diberikan orang tua 	Skala likert

		makan dan keperluan lain-lain.	cenderung menyisihkan untuk menabung. 5. Mendapatkan uang saku bukan hanya orang tua melainkan dari bekerja atau beasiswa.	
2	Literasi keuangan (X ₂)	literasi keuangan dari adalah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.	1. pengetahuan umum keuangan, 2. tabungan dan pinjaman, 3. asuransi, 4. investasi.	Skala likert
3	Inklusi keuangan (X ₃)	inklusi keuangan adalah sebuah kondisi dimana setiap anggota	1. Akses 2. ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan	Skala likert

		masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.	3. penggunaan 4. kualitas	
4	Teman sebaya (X_4)	teman sebaya adalah interaksi antara orang-orang yang memiliki kesamaan antara satu individu dengan lainnya yang dalam kategori usia, status, dan juga jenjang pendidikan yang sama	1. Menabung secara teratur 2. Pengelolaan keuangan 3. Perbandingan pendapatan dan pengeluaran 4. Banyak waktu luang Pengeluaran rutin	Skala likert
5	Tingkat konsumsi	Konsumsi berasal dari bahasa	1. Konsumsi pokok 2. Konsumsi skunder	Skala likert

	(Y)	Belanda yaitu <i>consumtie</i> yang berarti suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, barang maupun jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan	3. Konsumsi tersier	
--	-----	--	---------------------	--

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data dengan menggunakan SPSS 26 antara lain:

1. Uji analisis deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Kegiatan termasuk dalam kategori tersebut adalah kegiatan *collecting* atau pengumpulan data, *grouping* atau pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik, serta yang terakhir termasuk pembuatan grafik dan gambar.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (sugiyono, 2020).

2. Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi productmoment(sugiyono, 2020).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebagai alat ukur yang berkenan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data yang di hasilkan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil atau konsisten. Instrumen dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan mengetahui apakah variabel dependen, indenpenden atau keduanya bedistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan garfik P-plot. Jika data menyebar disekitar garis-garis regional dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai toleransi dan lawannya dan variance inflation faktor (VIF).

c. Uji heteroskedatisitas

Uji ini merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedatisitas dapat dilakukan dengan menggunakan statistik (koefisien korelasi speraman dan uji gleser). Pada penelitian ini menggunakan uji glejser, yaitu dengan meregresikan instrumen-instrumen bebas terhadap nilai absolute residualnya.

4. Uji Hipotesis.

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T).

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan antar variabel bebas dan terikat maka dapat membandingkan antara t_{hitung} dengan kaidah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).

Uji F merupakan uji hipotesis secara simultan, yang merupakan langkah yang harus dilewati secara parsial. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat memprediksi variabel dependennya. Kriteria yang di gunakan dalam uji ini adalah:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2 .

Uji ini dilakukan dengan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang paling kecil berarti kemampuan independen memberikan hamoir semua inormasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan Y .

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengajuan terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dengan model Ordinary Least Square (OLS). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui varibael secara individual. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e.$$

$$TKM = a + b_1US + b_2LK + b_3IK + b_4TM + e$$

Keterangan:

- a = konstanta
TKM = tingkat konsumsi mahasiswa (Y)
US = uang saku (X_1)
LK = literasi keuangan (X_2)
IK = inklusi keuangan (X_3)
TM = teman sebaya (X_4)
 b_1 = koefisien regresi untuk X_1
 b_2 = koefisien regresi untuk X_2
 b_3 = koefisien regresi untuk X_3
 b_4 = koefisien regresi untuk X_4
e = faktor gangguan (error)

